

116A/92
C2 (2)

C1 (2)

Laporan Penelitian

No : 14/PP. UA / SPP /05 / 1992

Dana SPP.

PEMBINAAN GENERASI MUDA
MELALUI WADAH KARANG TARUNA
DI KOTAMADYA BUKITTINGGI

OLEH ;
SAEMAR TANJUNG.SH

TAKAAN
ANDALAS
7083



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN
PADANG
1992

B A B I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat-
No.03/KEP/MENGKO/PERDA/IV/1986, tentang Dasa Warsa Pemuda Indonesia
1987-1996, tahun tersebut ditetapkan sebagai tahun-tahun penyelengga
ra Dasa Warsa Pemuda Indonesia.

Hasil akhir yang diharapkan dari penyelenggaraan Dasa Warsa -
Pemuda Indonesia 1986-1996 adalah terwujudnya Generasi Muda yang -
secara menyeluruh memiliki kedewasaan dalam kehidupan bermasyara -
kat, berbangsa dan bernegara.

Disamping itu juga diharapkan didalam hidup bermasyarakat, meningkat
kan kesadaran, tanggung jawab sosial, kesetiakawanan sosial meningkat
kan toleransi sosial antar suku, golongan dan agama.

Disamping itu sangat diharapkan peningkatan kepekaan dan tanggap -
atas perubahan dan kebutuhan yang timbul dikalangan masyarakat.

Generasi penerus/muda sebagai penerus cita-cita perjuangan -
bangsa dan sumber insani Pembangunan Nasional, diharapkan mampu me-
milikul tugas dan tanggung jawab kelestarian kehidupan bangsa dan
negara.

Untuk itu generasi muda harus mendapat tempat dan kesempatan yang se
luasnya untuk mampu tumbuh dan berkembang baik secara rohani maupun
jasmani dan sosial.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terdapat generasi mu
da yang menyangang berbagai permasalahan baik yang disebabkan oleh
faktor dari dalam maupun dari luar dirinya yang dapat menghambat -
proses usaha memikiul tugas dan tanggung jawab sebagai muda penerus

Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan secara terus menerus yang melibatkan semua pihak, baik keluarga, lembaga lembaga pendidikan, masyarakat maupun pemerintah dan terutama generasi muda sendiri.

Generasi muda adalah anak-anak yang sedang haus akan pendidikan adalah pula remaja yang perlu dibimbing dengan kasih sayang maupun juga termasuk pemuda yang menginginkan kebebasan dan penguasaan terhadap eksestensinya ditengah-tengah masyarakat secara keseluruhan terhadap mereka mutlak perlu diberikan bimbingan agar sebagai generasi, akan melanjutkan kelangsungan hidup berbangsa dan ber negara, mewarisi nilai-nilai luhur bagi kejayaan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dikemudian hari.

Selanjutnya agar adanya upaya-upaya agar mereka dapat mengembangkan kepribadain dan bakatnya secara wajar, kreatif, dan penuh dedikasi serta mampu mengatasi permasalahan-permasalahan.

Dalam krangka tersebut maka ditingkatkanlah usaha-usaha pembinaan dan pengembangan pekerja Sosial Masyarakat, organisasi sosial serta kepemimpinan, sosial dikalangan generasi muda sebagai pilar pilar partisipasi usaha kesejahteraan sosial.

Dengan usaha meningkatkan kesejahteraan sosial, rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial dan ditopang oleh penggalian pengembangan dan pendayagunaan sumber-sumber kesejahteraan sosial di lingkungan, maka diharapkan akan semakin terciptanya dan terbina nya kondisi sosial masyarakat, menjadi pengangkal pertama dan utama dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial dilingkunganya.

Berhubung dengan hal yang diungkapkan di atas, menjadi tang-

B A B IV

HASIL PENEMUAN

Dalam bab ini akan menemukan hasil penelitian.

A. LOKASI PENELITIAN

Sesuai judul penelitian ini maka lokasi penelitian yang dilaksanakan adalah di Kotamadya Bukittinggi yaitu Kecamatan Aur Birugodi Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Kelurahan Belakang Balok dan Kecamatan Aur Birugo Tigo Balah Kelurahan Birugo.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Dari hasil penelitian beberapa hal yang menarik mengenai identitas responden dan dapat dikemukakan sebagai berikut :

I. Karang Taruna Kelurahan Birugo

| N ^o | : | N A M A | : | J A B A T A N |
|----------------|---|-----------------|---|------------------|
| 1. | : | K a s i m | : | Ketua |
| 2. | : | L e n y | : | Sekretaris |
| 3. | : | J e n | : | Bendahara |
| 4. | : | Y u n a r d i | : | Seksi Olah Raga |
| 5. | : | U c i | : | Seksi Olah Raga |
| 6. | : | M . D U S T I | : | Seksi Kesenian |
| 7. | : | S u h e n d r i | : | Seksi pendidikan |

Jumlah anggota 40 orang yang terdiri dari :

25 orang laki-laki

15 orang perempuan

B A B V

P E N U T U P

K E S I M P U L A N

Untuk dapat merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan pemuda dan generasi muda serta yang sesuai juga dengan kebutuhan dan kemampuan generasi muda serta tanggung jawab, maka telah ditentukan identifikasi sasaran didik, dimana mereka yang tidak bersekolah, putus sekolah dan tidak bekerja mendapat perhatian khusus.

Program kerja disusun dengan memperhatikan azas-azas mamfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, demokrasi adil dan merata serta prike-manusiaan.

Pokok-pkok pola pembinaan dan dan pengembangan generasi muda ini dalam pelaksanaannya memerlukan peranan aktif dari seluruh unsur unsur masyarakat terutama prakarsa dari siswa sendiri, karena kelak sebagai pemuda mereka akan belajar menjadi pemimpin masyarakat yang sesungguhnya.

Karang Taruna umumnya telah mendapat dukungan yang luas dimasyarakat baik dari pada remaja maupun warga masyarakat dan tokoh masyarakat, serta memberikan mamfaat kepada masyarakat terutamadalam bidang kesejahteraan sosial.

Sebagian besar pembina karang taruna telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang menyangkut bimbingan motivasi latihan-latihan pekan bhakti sosial.

Bila dilihat dari faktor usia maka anggota Karang Taruna/generasi muda tercatat sebagian besar berada dalam usia produktif oleh karena itu perlu dibina dan dikembangkan secara terus menerus agar

tenaga maupun pikiran dapat dikembangkan semaksimal mungkin kearah - yang positif, sedangkan untuk mengisi kegiatan mereka yang putus seko- lah dapat ditempuh dengan memaskkan kepusat-pusat latihan keterampilan yang dapat diteruskan dengan sistem magang.

Nilai-nilai kegotong royongan yang masih dimiliki perlu dikem - bangkan dan dimodifikasi dalam bentuk kegiatan yang praktis dan mena rik, sehingga para anggota lebih gairah untuk melaksanakannya.

SARAN-SARAN

- Untuk meningkatkan dan mengembangkan Karang Taruna perlu diper- hatikan aspirasi/keinginan serta kondisi remaja pada umumnya.
- Disamping itu perlu diciptakan dan dibina hubungan yang serasi- dengan tokoh-tokoh masyarakat informal.
- Pembinaan lanjut sebaiknya lebih banyak yang bersifat menumbuh- kan kreasi dan aktifitas organisasi seperti latihan dan kursus.
- Kegiatan yang diberikan hendaknya diarahkan keusaha ekonomi pro- duktif yang praktis .

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Weyanto Wehner. Membangun Masyarakat, Penerbit Alumni Bandung 1973
2. Departemen Sosial RI/86. Generasi Muda dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial thn 1985/1986.
3. Dinas Sosial Daerah Khusus Ibu Kota Djakarta. Membina Generasi Muda Melalui Karang Taruna thn 1985.
4. Abdul Gafur, DR. Pembinaan Generasi Muda, Penerbit Study Group Surabaya 1978.
5. Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatra Barat. P4 Bahan Latihan Karang Taruna se Sumatra Barat 1984/1985.
6. Yayasan kesejahteraan Pemuda 66. Buku Pengarahan Masa Depan Bidang Kesejahteraan Sosial Jakarta Thn 1984.